

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap objek-objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Rancangan penelitian ini adalah rancangan penelitian *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* adalah pengambilan data semua variabel yang dilakukan pada waktu yang sama. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada rekam medis rawat inap di Rumah Sakit DKT Sidoarjo Tahun 2022.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala hal yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian, yang mana didalamnya terdapat faktor yang berperan dalam kejadian yang akan diteliti (Surahman et al., 2016). Variabel utama pada penelitian ini adalah ketepatan penggunaan terminologi medis, serta sub variabel yang diteliti yaitu istilah, bahasa dan singkatan.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan teknik penilaian variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dimaksudkan untuk kemudahan dan konsistensi dalam pengumpulan data, menghindari perbedaan pemahaman serta membatasi ruang lingkup variabel yang akan diteliti (Surahman et al., 2016). Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Ketepatan penggunaan terminologi medis	Istilah	Istilah medis merupakan bahasa khusus antar tenaga kesehatan baik dalam bentuk komunikasi secara tulisan ataupun secara lisan	Lembar <i>checklist</i>	Observasi	1: Tepat 0: Tidak Tepat
	Bahasa	Bahasa adalah alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia.	Lembar <i>checklist</i>	Observasi	1: Tepat 0: Tidak Tepat
	Singkatan	Singkatan medis merupakan rangkaian huruf yang digunakan untuk mempersingkat dan mempermudah pencatatan didalam rekam medis	Lembar <i>checklist</i>	Observasi	1: Tepat 0: Tidak Tepat

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua dokumen rekam medis pasien rawat inap berjumlah 612 pasien di Rumah Sakit DKT Sidoarjo pada bulan Oktober dan November tahun 2022.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili atau mencerminkan karakteristik hal yang akan diteliti. Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: besar sampel

N: ukuran populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error*), dengan nilai kepercayaan 10% atau 0,1

Maka untuk perhitungan sampel pada penelitian ini adalah

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{612}{1 + 612 (10\%^2)}$$

$$n = \frac{612}{1 + 612 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{612}{1 + 612 (0,01)}$$

$$n = \frac{612}{1 + 6,12}$$

$$n = \frac{612}{7,12}$$

$$n = 85,95505 = 86 \text{ dokumen rekam medis}$$

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 86 dokumen rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit DKT Sidoarjo Bulan Oktober dan November tahun 2022. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *simple random sampling* yang berarti pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan menjadi sampel.

3.3.3 Responden Penelitian

Responden penelitian adalah individu atau kelompok yang dipilih untuk memberikan informasi atau jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam rangka melakukan penelitian, mereka berperan sebagai sumber data bagi peneliti dalam melakukan analisis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada petugas kodefikasi berjumlah 2 orang untuk menggali informasi

terkait wawancara untuk mendapatkan data prosedur analisis konsistensi penulisan terminologi medis pada rekam medis.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau alat pengumpulan data (Notoadmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Pedoman Observasi

Dalam pedoman penulisan ini peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk observasi ketepatan penggunaan terminologi medis dalam penulisan diagnosis pada lembar ringkasan masuk dan keluar di Rumah Sakit DKT Sidoarjo dalam bentuk *checklist*. Pada observasi pedoman berisi tentang hal-hal yang akan diamati selama proses penelitian meliputi :

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Istilah, Bahasa dan Singkatan
1 : Tepat
0 : Tidak Tepat

2) Instrumen Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen dalam bentuk Wawancara. Pada wawancara berisi pedoman kepada petugas kodefikasi terkait wawancara untuk mendapatkan data prosedur analisis konsistensi penulisan terminologi medis pada rekam medis.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dari hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari jumlah tepat dan tidak tepat penggunaan terminologi medis pada dokumen rekam medis rawat inap.

b) Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan dalam ini adalah

1. Data primer

Data yang diambil secara langsung oleh peneliti dari hasil observasi. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan observasi pada dokumen rekam medis rawat inap di Rumah sakit DKT Sidoarjo.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara kepada petugas rekam medis bagian kodefikasi terkait data prosedur analisis konsistensi penulisan terminologi medis pada rekam medis.

c) Cara Pengumpulan

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode :

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan oleh peneliti yaitu observasi langsung pada lahan dengan tujuan menganalisis ketepatan penggunaan terminologi medis pada dokumen rekam medis rawat inap.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara akan diajukan kepada petugas unit rekam medis guna untuk mendapatkan data prosedur analisis konsistensi penulisan terminologi medis pada rekam medis.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan

Data yang telah diperoleh pada saat observasi akan diolah dan dianalisis sehingga data dapat menjadi informasi yang dibutuhkan dalam menjawab tujuan penelitian dengan bantuan program perangkat lunak elektronik. Manajemen data atau pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan. Pada tahapan ini peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian pada lembar *checklist* ketepatan penggunaan terminologi medis dan singkatan, mengoreksi ketepatan penggunaan terminologi medis dan singkatan yang tepat dan tidak tepat, serta menjumlah ketepatan penggunaan

terminologi medis dan singkatan yang sudah tepat dan tidak tepat beserta total keseluruhan.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data yang berupa huruf menjadi data dalam angka. Peneliti memberi tanda pada poin pernyataan di lembar *check list* berupa kode angka pada masing-masing kategori. Dalam kegiatan ini peneliti mengubah data mengenai ketepatan penggunaan terminologi medis menjadi angka sebagai berikut:

1: Apabila penulisan diagnosis menggunakan terminologi medis berdasarkan ICD-10

0: Apabila penulisan diagnosis tidak menggunakan terminologi medis berdasarkan ICD-10

3. *Entry* atau *processing* adalah proses memasukkan data dari lembar *checklist* ke dalam komputer setelah memeriksa lembar *checklist* telah terisi dengan benar dan sudah melewati tahap *coding*.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dianalisis melalui komputer dan hasil wawancara. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan. Data yang telah diolah akan dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dimana data yang diperoleh dari hasil observasi berupa angka sehingga didapat data

mengenai ketepatan penggunaan terminologi medis dalam penulisan diagnosis berdasarkan ICD-10.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis statistik deskriptif (Sugiyono, 2009), analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya. Penyajian data dilakukan dengan perhitungan ketepatan terminologi medis pada pasien rawat inap. Untuk menghitung tingkat ketepatan terminologi medis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketepatan} = \frac{\text{Terminologi medis tepat}}{\text{Dokumen yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Ketidaktepatan} = \frac{\text{Terminologi medis tidak tepat}}{\text{Dokumen yang diteliti}} \times 100\%$$

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di bagian lingkup Rekam Medis di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

3.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 3 Waktu penelitian

No	Kegiatan	2022					2023				
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Identifikasi masalah	■									
2	Pengumpulan referensi		■								
3	Pengajuan judul		■								
4	Pembuatan proposal		■	■	■						
5	Perbaikan proposal					■					
6	Seminar proposal						■				
7	Perbaikan hasil seminar proposal						■				
8	Pengumpulan data					■	■	■			
9	Analisis data						■	■	■		
10	Penyusunan laporan penelitian						■	■	■	■	
11	Seminar hasil penelitian										■

3.7 Tahapan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah tahap awal dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan ke bagian Administrasi

Akademik Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melaksanakan proses perijinan studi pendahuluan ke Kepala Unit Rekam Medis Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

- b. Melaksanakan pengamatan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pendahuluan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit DKT Sidoarjo.
- c. Peneliti menyusun proposal laporan tugas akhir, melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dan melakukan seminar proposal untuk mendapatkan persetujuan dosen pembimbing dan penguji terkait kelayakan penelitian yang akan dilakukan.
- d. Peneliti meminta surat ijin penelitian ke bagian Administrasi Akademik Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melaksanakan proses perijinan penelitian ke Kepala Unit Rekam Medis Rumah Sakit DKT Sidoarjo, kemudian peneliti melaksanakan penelitian di Unit Rekam Medis Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan wawancara terkait data prosedur analisis konsistensi penulisan terminologi medis pada rekam medis dan melakukan telaah dokumen rekam medis rawat inap terhadap ketepatan penggunaan terminologi medis menggunakan lembar *checklist* yang telah dibuat untuk mengumpulkan data sesuai dengan

jumlah sampel yaitu 86 dokumen rekam medis rawat inap pada periode Bulan Oktober dan November 2022

- b. Peneliti membandingkan ketepatan penggunaan terminologi medis yang tercantum pada lembar ringkasan masuk dan keluar yang sesuai ICD-10.
- c. Peneliti mengelompokkan hasil dari lembar *checklist* ketepatan penggunaan terminologi medis menjadi kelompok tepat dan tidak tepat.
- d. Setelah data diperiksa, peneliti melakukan kegiatan *editing*, *coding*, *entering* dan *cleaning*.
- e. Peneliti mengolah data menggunakan *Microsoft Excel* untuk pengolah data yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel yang telah diinterpretasikan dalam bentuk narasi untuk memudahkan analisis.
- f. Peneliti melakukan wawancara terhadap petugas unit rekam medis guna untuk mendapatkan data prosedur analisis dokumen rekam medis.
- g. Peneliti melakukan analisis data berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.
- h. Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian menggunakan kalimat yang dapat dipahami
- i. Peneliti menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan

3. Tahap akhir

- a. Pada penelitian ini tidak hanya berhenti pada pengumpulan data saja tetapi dilakukan dengan menyusun data-data dari hasil penelitian kedalam bentuk laporan tugas akhir sebagai hasil akhir dari penelitian
- b. Peneliti melakukan revisi dan perbaikan laporan tugas akhir setelah mendapat masukan dan saran dari dosen penguji.